

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, keberadaan situs web profesional menjadi kebutuhan penting bagi individu maupun perusahaan dalam membangun kredibilitas, mempermudah komunikasi, serta memperluas jangkauan layanan [1]. Hal ini juga berlaku bagi profesi penerjemah tersumpah (certified translator), di mana akses informasi yang jelas dan proses komunikasi yang efisien menjadi faktor utama bagi calon klien dalam menentukan layanan penerjemahan yang tepat.

Sophie Guérande, seorang penerjemah tersertifikasi dari Pemerintah Prancis, menghadapi tantangan serupa. Sebelum adanya situs web resmi, proses komunikasi dengan calon klien masih dilakukan melalui saluran konvensional seperti email pribadi atau kontak langsung tanpa adanya platform terpadu. Metode ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sulitnya memberikan informasi layanan secara terstruktur, tidak adanya sistem permintaan penawaran yang praktis, serta kurangnya visibilitas di tingkat nasional maupun internasional [1].

Melihat kebutuhan tersebut, Sophie Guérande berinisiatif untuk membangun sebuah situs web profesional yang dapat menjadi portal utama dalam menyediakan informasi layanan penerjemahan tersumpah antara bahasa Prancis dan bahasa Indonesia/Melayu. Situs web ini dirancang untuk memungkinkan calon klien mengakses informasi dengan mudah, mengirimkan permintaan penawaran secara langsung, serta mengunggah dokumen yang memerlukan penerjemahan melalui formulir online. Selain itu, sistem backend dilengkapi mekanisme pengiriman email otomatis menggunakan layanan Brevo, sehingga setiap permintaan klien dapat langsung diteruskan ke email supervisor secara cepat dan terorganisir [5].

Kesempatan ini memungkinkan penulis untuk terlibat langsung dalam pengembangan sebuah website full-stack yang berfungsi sebagai media informasi dan sarana komunikasi digital bagi layanan penerjemahan tersumpah. Sistem yang

dibangun berfokus pada penyederhanaan proses pengajuan permintaan penerjemahan melalui formulir online, pengunggahan dokumen secara terstruktur, serta pengiriman notifikasi email otomatis sebagai bentuk konfirmasi dan tindak lanjut permintaan klien. Melalui penerapan teknologi Laravel sebagai backend [3], React + TypeScript sebagai frontend [4], serta PostgreSQL sebagai basis data, penulis tidak hanya mempraktikkan kemampuan teknis, tetapi juga memahami bagaimana digitalisasi layanan dapat meningkatkan efisiensi, profesionalisme, dan kualitas komunikasi dalam konteks layanan profesional.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional sekaligus menerapkan pengetahuan teknis yang telah dipelajari selama masa perkuliahan pada sebuah proyek yang memiliki dampak langsung.

Tujuan dari project pembuatan situs web ini, sebagaimana disampaikan oleh supervisor, meliputi:

1. Meningkatkan visibilitas profesional penerjemah tersumpah di tingkat nasional.
2. Menyediakan platform resmi yang memudahkan masyarakat dalam menemukan dan menghubungi penerjemah untuk layanan penerjemahan maupun interpretasi, baik untuk kebutuhan resmi maupun pribadi.
3. Memperluas jangkauan pelanggan, memperkuat profesional, dan mempermudah komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi publik maupun swasta.
4. Menyediakan media informasi terstruktur mengenai layanan yang ditawarkan, termasuk rincian layanan dan bahasa yang dilayani.
5. Memungkinkan calon klien untuk mengirimkan permintaan penawaran dan mengunggah dokumen secara mudah dan aman melalui formulir online.

6. Mengembangkan sistem backend yang mampu mengirimkan email otomatis ke supervisor menggunakan layanan Brevo, guna mendukung proses komunikasi yang lebih efisien.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2025 hingga 5 Desember 2025. Sistem kerja bersifat remote, mengingat klien berada di luar negeri dan seluruh proses komunikasi dilakukan secara daring. Tidak terdapat jadwal kerja yang bersifat kaku, namun saya secara konsisten memulai aktivitas pekerjaan pada kisaran pukul 10.00 WIB hingga 20.00 WIB. Pada beberapa kesempatan, jam kerja dapat diperpanjang hingga malam hari tergantung pada kebutuhan revisi desain, testing sistem, atau feedback dari supervisor.